



Denda Jukir Nakal Terlalu Ringan

YOGYA, TRIBUN - Rendahnya denda yang menjerat juru parkir (jukir) nakal dinilai tidak menimbulkan efek jera bagi si pelaku. Terlebih diketahui pelaku tidak hanya sekali melakukan perbuatannya tersebut dan telah menjalani proses hukum yang sama sebelumnya.

Anggota Forum Pemantau Independen Pakta Integritas (Forpi) Kota Yogyakarta Periode 2018, Baharuddin Kamba merasa prihatin dengan putusan hakim yang dinilainya terlalu ringan atas perbuatan yang dilakukan jukir nakal.

"Vonis ringan bisa jadi angin surga bagi jukir-jukir nakal lainnya untuk selalu melanggar. Karena denda Rp100 ribu tidak ada efek jera bagi jukir yang melanggar," ucapnya, Sabtu (12/1).

Ia mengatakan, bahwa seharusnya hakim punya kepekaan yang tinggi dengan memberikan vonis yang maksimal. "Jika vonis yang diberikan hakim tersebut maksimal, maka bisa dijadikan yurisprudensi hakim-hakim lainnya di tanah air," tambahnya.

Ia pun menegaskan, selanjutnya perlu adanya revisi perda terkait, khususnya klausul tentang sanksi, baik senda maupun pi-

dananya. "Misalkan ancaman minimalnya Rp500 ribu atau Rp1 juta," jelasnya.

Ia pun memberikan masukan kepada Pemkot Yogyakarta agar lebih giat menggelar razia untuk menertibkan parkir liar. Kamba, sapaan akrabnya menuturkan bahwa bila diperlukan sanksi sosial agar mereka mendapatkan efek jera yang maksimal.

Sanksi sosial tersebut dijelaskannya seperti mendata jukir nakal tersebut dan tidak akan memasukkannya sebagai penerima bantuan dari pemerintah dan sebagainya. "Jadi razia ini harus dilakukan terus dan jangan kasih kendur. Jangan menunggu keluhan dan laporan dari masyarakat tapi juga harus pantau ke lapangan secara rutin," jelasnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005